

## Economic Update – Menjaga Stabilitas Rupiah, Cadangan Devisa Turun

**Cadangan devisa berkurang USD9,4 miliar pada Maret 2020.** Cadangan devisa pada Maret 2020 tercatat sebesar USD121 miliar, atau turun USD9,4 miliar dari posisi Februari 2020. Penurunan tersebut merupakan penurunan terdalam sejak September 2011. Hal ini terutama disebabkan oleh aktivitas stabilisasi nilai tukar Rupiah yang dilakukan oleh BI di tengah tingginya gejolak pasar, terutama pada minggu ke-2 dan ke-3 Maret 2020. Lebih rinci, sekitar USD2 miliar digunakan untuk membayar utang pemerintah jatuh tempo, dan USD7 miliar untuk menstabilkan nilai tukar Rupiah. Sampai dengan penutupan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah 16,8% ytd, IHSG melemah 24,1% ytd, dan imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik 107,4 bps ytd. Akumulasi arus modal asing keluar di pasar saham dan SBN telah mencapai IDR141 triliun (sekitar USD8,5 miliar). Posisi cadangan devisa Maret 2020 setara dengan pembiayaan 7 bulan impor dan hutang luar negeri, atau masih di atas standar kecukupan 3 bulan impor.

**BI masih memiliki second line of defense melalui kerja sama bilateral swap.** Indonesia saat ini memiliki kerja sama *bilateral swap* dengan Tiongkok sebesar USD30 miliar, Jepang sebesar USD22,76 miliar, Singapura sebesar USD7 miliar, dan Korea Selatan sebesar USD10 miliar. The Fed juga menyediakan *Repurchase Agreement Line* (Repo Line) sejumlah USD60 miliar dalam bentuk surat berharga Amerika Serikat yang dapat digunakan sebagai *underlying* untuk melakukan repo. Namun, BI memastikan bahwa cadangan devisa saat ini masih mencukupi kebutuhan valas di dalam negeri, serta kebutuhan untuk melakukan stabilitasi pasar mata uang.

**CAD pada 2020 tetap terjaga pada kisaran 2,5% - 3% terhadap PDB dan nilai tukar akan berada di kisaran IDR15.000/USD.** BI menilai bahwa penurunan impor akibat COVID-19 akan membantu menjaga posisi neraca transaksi berjalan agar tidak mengalami defisit yang dalam akibat penurunan kinerja ekspor. BI meyakini terjaganya CAD ditambah berbagai kebijakan yang telah dilakukan secara terkoordinasi bersama dengan pemerintah akan membawa nilai tukar Rupiah kembali ke kisaran IDR15.000/USD.

**Ketidakpastian global masih tinggi dan stabilisasi Rupiah ke depannya tetap dibutuhkan.** IMF menjelaskan perekonomian global tahun ini akan terkonsentrasi dan hampir 80 negara membutuhkan bantuan untuk mengatasi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19. Resesi global yang kemungkinan besar terjadi akan berdampak cukup signifikan kepada negara-negara pengekspor komoditas, termasuk Indonesia. Akibatnya, volatilitas pada pasar keuangan masih tetap tinggi sehingga BI masih membutuhkan cadangan devisa yang cukup banyak untuk melakukan stabilisasi. Secara umum, kami cukup optimis bahwa nilai tukar Rupiah pada akhir tahun ini akan cenderung menguat jika dibandingkan dengan posisi saat ini. (raw)

### Key Indicators

Market Perception	7-Apr-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	236.615	210.401	67.721
Indonesia CDS 10Y	312.325	303.955	131.99
VIX Index	46.70	53.54	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	16,200	(↑)	-1.30%	16.83%
EUR/USD	1.0892	(↑)	0.92%	-2.87%
GBP/USD	1.2332	(↑)	0.83%	-6.96%
USD/JPY	108.76	(↑)	-0.42%	0.14%
AUD/USD	0.617	(↑)	1.35%	-12.08%
USD/SGD	1.4233	(↑)	-0.64%	5.77%
USD/HKD	7.752	(↓)	0.01%	-0.51%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↓)	-0.002	-57.90
JIBOR - 3M	4.9	(↑)	0.002	-61.79
JIBOR - 6M	5.1	(↑)	0.002	-55.23
LIBOR - 3M	1.4	(↓)	-0.025	-55.60
LIBOR - 6M	1.2	(↑)	0.024	-67.39

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.92%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.46%	US Treasury 10 Y	0.71%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand YoY	0.5%	1.3%	9-Apr
US	PPI Ex Food and Energy YoY	1.2%	1.4%	9-Apr

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	31.9/bbl	(↓)	-3.57%	-51.71%
Gold (Composite)	1,647.7/oz	(↓)	-0.80%	8.60%
Coal (Newcastle)	63.8/ton	(↓)	-0.55%	-5.76%
Nickel (LME)	11,471/ton	(↑)	1.61%	-18.21%
Copper (LME)	5,040/ton	(↑)	3.19%	-18.37%
CPO (Malaysia FOB)	551.7/ton	(↑)	3.19%	-25.79%
Tin (LME)	14,621/ton	(↑)	2.39%	-14.87%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑)	2.41%	-22.69%
Cocoa (ICE US)	2,410/ton	(↑)	1.86%	-5.12%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.50	-2.80	112.00
FR0082	Sep-30	7.06	8.07	-8.20	100.80
FR0080	Jun-35	7.46	8.24	-0.80	78.30
FR0083	Apr-40	7.54	8.31	1.30	76.80

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	3.11	1.70	86.10
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.76	6.10	90.20

Kementerian Keuangan mencatat aliran devisa ekspor sepanjang Maret 2020 sebesar USD12,9 miliar atau turun 3,37% (mom). (Kontan, 8 April 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham global cenderung bergerak bervariasi.** Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan hari Selasa masing-masing melemah 0,1% dan 0,2% ke posisi 22.653,9 (-20.6% ytd) dan 2,659,4 (-17.7% ytd). Sementara itu indeks bursa-bursa saham Eropa dan Asia menguat. FTSE 100 Inggris dan DAX Jerman menguat, masing-masing sebesar 2,2% dan 2,8% ke posisi 5.704,5 (-24,4% ytd) dan 10.356,7 (-21,8% ytd). Di Asia, indeks Hang Seng dan Straits Times masing-masing menguat signifikan 2,1% dan 4,1% ke posisi 24.253,3 (-14% ytd) dan 2.571,6 (-20,2% ytd). Volatilitas pasar mulai berkurang seiring mulai meredanya kekhawatiran memburuknya pandemi Covid-19. Namun demikian saat ini masih sulit bagi pasar saham global untuk kembali ke posisi semula sebelum pelemahan tajam pada pertengahan bulan Februari 2020 lalu.

**IHSG terkoreksi karena investor mulai melakukan profit taking.** IHSG pada perdagangan kemarin melemah 0,7% ke 4.778,6 (-24,1 ytd). Saham-saham pemicu pelemahan IHSG antara lain Telkom Indonesia (-3,3%) ke posisi 3.220, BCA (-1,4%) menjadi 28.275 dan HM Sampoerna (-4,2%) ke posisi 1.705. Investor mulai melakukan profit taking menyusul penguatan tajam IHSG dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 7,1 bps ke level 8,14% (+107.4 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 3 April 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR932,6 triliun, sepanjang bulan April terjadi net inflow sebesar IDR5,7 triliun, sementara untuk sepanjang tahun 2020 terjadi net outflow investor asing cukup tinggi sebesar IDR129,2 triliun. Saat ini porsi kepemilikan asing tercatat sebesar 32,7% dari SBN total yang beredar di pasar, jauh menurun dibandingkan dengan posisi akhir 2019 yang sebesar 38,6%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup menguat cukup signifikan dengan volatilitas yang tinggi.** Nilai tukar Rupiah ditutup menguat 1,3% ke posisi 16.200 dan bergerak di kisaran 16.200 dan 16.433. Secara teknikal kami memperkirakan hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **4.786-4.899** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR16.125– 16.420**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16200	16067	16125	16420	16510	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Sell	1.0892	1.0725	1.0809	1.0951	1.1009	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.2332	1.2075	1.2204	1.2423	1.2513	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9694	0.9617	0.9656	0.9763	0.9831	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	108.76	108.29	108.53	109.14	109.51	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.4233	1.4154	1.4194	1.4300	1.4366	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6170	0.6019	0.6095	0.6227	0.6283	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.0671	7.0145	7.0408	7.1014	7.1357	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	4779	4561	4786	4899	4947	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	31.87	30.16	31.01	33.45	35.04	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
GOLD	Buy	1648	1620	1634	1671	1694	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- Kementerian Pertanian (Kementan) menyatakan bahwa sedikitnya lima perusahaan di Indonesia siap melakukan ekspor produk peternakan senilai IDR538,1 miliar pada bulan ini.** Ekspor produk peternakan sepanjang Januari-Februari 2020 telah mencapai IDR1,7 triliun atau naik 30% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa sektor peternakan nasional mampu bertahan dan tangguh saat menghadapi pandemi Covid-19. Kelima perusahaan tersebut antara lain PT Sinar Indochem, PT Charoen Pokphand Indonesia, PT Greenfields Indonesia, PT Japfa Comfeed Indonesia, dan PT Ori Ginalnest Indonesia. (Investor Daily, 8 April 2020)
- PT Pertamina mencatatkan produksi migas hingga 1Q20 tahun ini mencapai 919 ribu barel setara minyak per hari (barrel oil equivalent perday/boepd) atau naik 1,1% (yoy).** Pada tahun ini Pertamina menargetkan produksi migas sebesar 923 ribu boepd per hari. Dengan penyesuaian sistem kerja dan personil untuk mengantisipasi pandemi Covid-19, Pertamina tetap berupaya menjaga produksi migas sesuai dengan target rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP). Untuk dapat mencapai target produksi migas tersebut, Pertamina akan memastikan rencana pengeboran terlaksana sesuai jadwal. (Investor Daily, 8 April 2020)
- Pelemahan nilai tukar rupiah dapat mempengaruhi kinerja keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa (INTP).** Terutama pada biaya produksi dimana sebagian besar biaya produksi mengacu pada USD. Untuk menjaga kinerja keuangannya, INTP melakukan efisiensi biaya dengan hanya menjalankan pabrik yang terbaru dan lebih fokus terhadap home market untuk efisiensi biaya distribusi. Selain itu, INTP juga memperbanyak pemakaian bahan bakar alternatif untuk menggantikan batubara. Salah satu bahan bakar alternatif yang telah digunakan INTP adalah sludge oil. (Kontan, 8 April 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri